

# **EKSISTENSI TRADISI OKOKAN PADA ERA MODERNISASI DI DESA ADAT KEDIRI KABUPATEN TABANAN**

**Oleh**

**Ni Komang Rani Pradnyani, NIM.1714041001**

**Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengkaji dasar filosofi tradisi Okokan di desa kediri Kabupaten Tabanan. 2) Mengkaji pandangan generasi muda di era Modernisasi ini terhadap Tradisi Okokan di desa kediri Kabupaten Tabanan. 3) Mengkaji nilai-nilai Edukatif Tradisi Okokan. 4) Mengkaji Prosesi dan Sarana Prasarana yang digunakan dalam Tradisi Okokan. Adapun para informan yang dapat dijadikan sumber informasi diantaranya adalah Tokoh Adat, Tokoh Agama, masyarakat, dan Generasi Muda yang mengetahui perihal tentang eksistensi tradisi okokan pada era modernisasi di desa adat kediri kabupaten tabanan. Data berupa hasil wawancara, observasi, dan kepustakaan dianalisis menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) dasar filosofi tradisi okokan di desa adat kediri berdasarkan tradisi turun temurun yang dipercaya mampu menolak bala. 2) Generasi muda sangat meyakini kesakralan tradisi okokan dan selalu aktif berpartisipasi. 3) tradisi okokan mengandung nilai edukatif seperti nilai religius, nilai gotong royong, nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai tanggung jawab dan nilai peuli sosial. 4) sarana tradisi okokan seperti Pejati jangkep, segehan, Okokan, Kukul, Kleneng, dan Kendang. Sedangkan Prasarananya pada saat Pengerupukan di depan Pura Puseh dan keliling Desa Kediri. Untuk prosesinya diawali dengan Pemangku melakukan matur piuning dan dilanjutkan yang mengikuti tradisi nunas tirta sebelum tradisi dilaksanakan dan ini akan dilaksanakan selama Seminggu melakukan keliling desa mesegeh banjar banjar dan puncak pengerupukan melakukan tampilan di depan pura puseh setelah tampil akan di akhiri keliling lagi satu kali dan mepamit di banjar-banjar serta pemangku pamit di Pura.

*Kata Kunci: Eksistensi, Okokan, Modernisasi, Desa Adat*

# **The Existence Of The Okokan Tradition In The Modernization Era In The Traditional Village Of Kediri, Tabanan Regency**

**By**

**Ni Komang Rani Pradnyani, NIM.1714041001**

**Department of Law and Citizenship**

## **ABSTRACT**

This study aims: 1) To examine the philosophical basis of the Okokan tradition in the village of Kediri, Tabanan Regency. 2) To examine the views of the younger generation in this Modernization era towards the Okokan Tradition in the village of Kediri, Tabanan Regency. 3) Assessing the educational values of the Okokan Tradition. 4) Examine the procession and infrastructure used in the Okokan tradition. The informants who can be used as sources of information include traditional leaders, religious leaders, the community, and the younger generation who know about the existence of the okokan tradition in the modernization era in the traditional village of Kediri, Tabanan Regency. Data in the form of interviews, observations, and literature were analyzed using qualitative data analysis. The results showed: 1) The basic philosophy of the okokan tradition in the traditional village of Kediri is based on a hereditary tradition which is believed to be able to resist reinforcements. 2) The younger generation strongly believes in the sacredness of the okokan tradition and always actively participates. 3) the okokan tradition contains educational values such as religious values, mutual cooperation values, democratic values, tolerance values, responsibility values and social care values. 4) okokan traditional facilities such as Pejati jangkep, segehan, Okokan, Kulkul, Kleneng, and Kendang. While the infrastructure at Pangerupukan in front of Puseh Temple and around Kediri Village. for the procession begins with the Pemangku doing matur piuning and continues following the tradition of nunas tirta before the tradition is carried out and this will be carried out for a week doing a tour of the village of Mesegeh Banjar Banjar and the peak of pengrupukan performing a display in front of the Puseh Temple after performing will be ended around one more time and say goodbye in the banjars and the custodians of the temple.

Keywords : *Existence, Okokan, Modernization, Traditional Village*